

## Apa itu Pneumonia ???



### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Orantua mampu memahami jenis-jenis pneumonia yang dapat dialami anak dan faktor penyebabnya.
2. Tenaga kesehatan mampu mendiagnosis pneumonia sesuai klasifikasi penyakit

### **B. Capaian Pembelajaran**

1. Orang tua mampu mengenali penyebab pneumonia
2. Tenaga kesehatan mampu mengetahui dan menjelaskan kepada orangtua tentang penyebab pneumonia
3. Dapat mengklasifikasikan pneumonia berdasarkan usia dan jenisnya

### **C. Materi Pembelajaran**

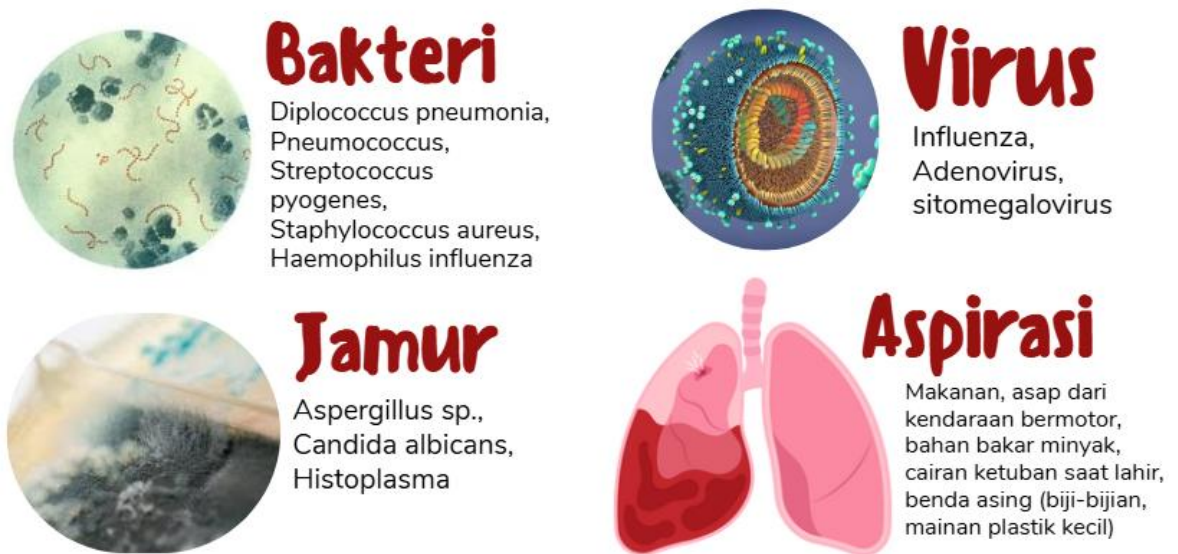
#### **1. Pengertian Pneumonia**

Pneumonia pada balita adalah infeksi akut saluran pernapasan yang menyerang paru-paru, menyebabkan peradangan dan penumpukan cairan atau nanah di alveoli (kantung udara di paru-paru). Kondisi ini mengganggu pertukaran oksigen, sehingga menyebabkan gejala seperti batuk, demam, dan kesulitan bernapas. Penyebabnya dapat berupa bakteri, virus, atau jamur. Pneumonia merupakan penyebab utama kematian infeksius pada anak-anak di seluruh dunia (WHO, 2022).

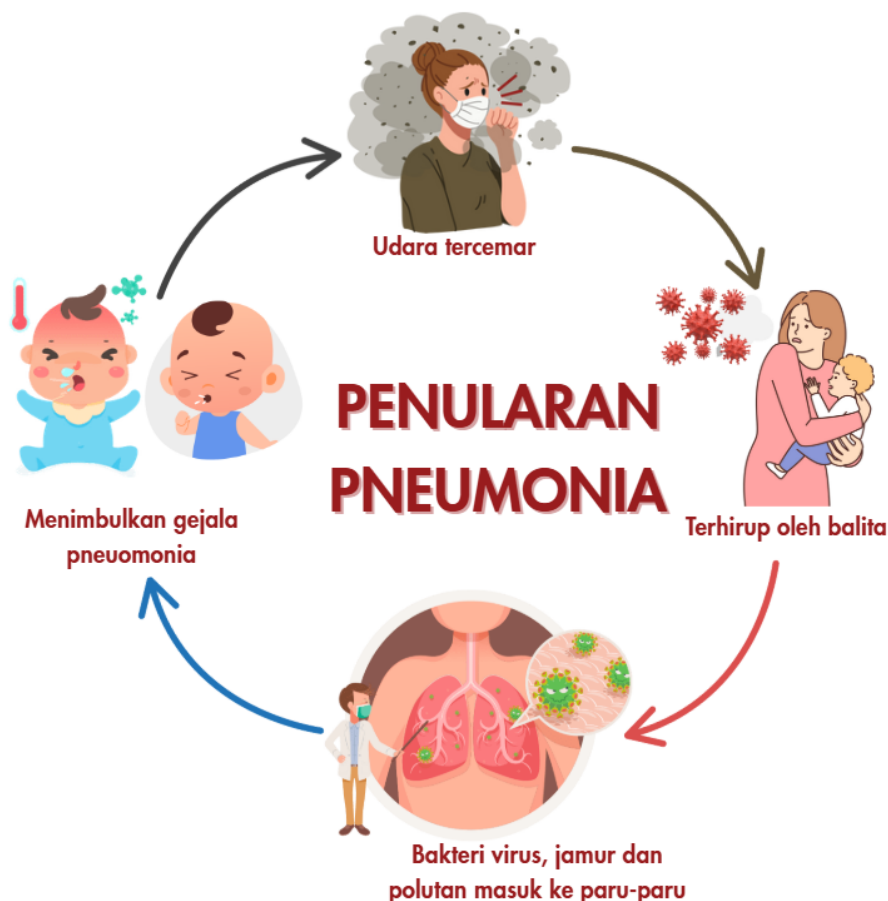
#### **2. Penyebab Pneumonia**

Sejumlah besar mikroorganisme menyebabkan pneumonia, mulai dari virus hingga bakteri dan jamur. Agen etiologi pneumonia tergantung pada usia pasien. Pada neonatus (usia 0-3 bulan), seperti streptokokus kelompok B dan

bakteri gram negatif, adalah penyebab umum yang ditularkan secara vertikal (Laufer, 2013). Penyebab infeksi saluran pernapasan akut menurut (Widoyono et al) terdiri dari:



### 3. Penularan Pneumonia



Sebagian besar infeksi yang ditularkan melalui udara juga dapat ditularkan melalui kontak langsung, tetapi tidak jarang untuk penyakit di mana sebagian besar penularan disebabkan oleh mengisap udara yang mengandung unsur-unsur penyebab atau mikroorganisme penyebab (Laufer, 2013).

#### 4. Klasifikasi Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang sering dialami oleh balita dan dapat berkembang dengan cepat. Memahami klasifikasi pneumonia sangat penting untuk mengenali gejala dan memberikan penanganan yang tepat. Mari kita bahas klasifikasi pneumonia pada balita untuk membantu deteksi dan pengelolaan yang lebih baik.

##### a. Klasifikasi berdasarkan Jenis



(sumber : Laufer, 2013)

##### b. Klasifikasi Berdasarkan Usia

- 1) Klasifikasi anak-anak di bawah 2 bulan :
  - a) Pneumonia berat: Gejala klinis seperti berhenti menyusui, kejang, lesu, sulit bangun, stridor, mengi, demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  atau suhu rendah  $< 35,5^{\circ}\text{C}$ , pernapasan cepat, tarikan dada, sianosis fokal, serangan apnea, distensi perut.
  - b) Bukan pneumonia: Pernapasan  $< 60$  kali/menit, tanpa gejala pneumonia.
- 2) Anak-anak dewasa 2 bulan-5 tahun, dikelompokkan:
  - 1) Pneumonia sangat serius: Sesak napas, sianosis fokal, tidak berdaya untuk minum, tarikan dinding dada, kejang, kesulitan membangunkan.
  - 2) Pneumonia berat: Batuk atau kesulitan bernapas, tarikan dinding dada, tanpa sianosis fokal, masih bisa minum.
  - 3) Pneumonia: Batuk atau kesulitan bernapas, pernapasan cepat, tanpa tarikan dinding dada.
  - 4) Non-pneumonia: Batuk atau kesulitan bernapas, tanpa pernapasan cepat atau tarikan dinding dada.

- 5) Pneumonia persisten: Gejala pneumonia tetap meskipun sudah dirawat 10-14 hari dengan pengobatan yang sesuai, tarikan dinding dada, pernapasan cepat, dan demam ringan.

#### **D. Ringkasan Materi**

Pneumonia disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. Penyebab utama pada neonatus (0-3 bulan) adalah streptokokus kelompok B dan bakteri gram negatif. Pada anak lebih dari 3 bulan, bakteri seperti *Streptococcus pneumoniae* sering ditemukan, sedangkan pada anak usia 3-5 tahun, infeksi virus lebih umum. Pneumonia juga dapat disebabkan oleh organisme atipikal seperti *Mycoplasma pneumonia* pada anak-anak dan dewasa muda. Penularan pneumonia biasanya terjadi melalui udara yang tercemar, termasuk partikel aerosol dan droplet besar. Penularan juga bisa terjadi melalui kontak langsung dengan benda yang terkontaminasi. adapun klasifikasi pneumomnia sebagai berikut :

#### **E. Evaluasi Pembelajaran**

1. Penyebab utama pneumonia pada neonatus adalah:
  - a. *Streptococcus pneumoniae*
  - b. Streptococcus kelompok B
  - c. *Mycoplasma pneumonia*
  - d. hMPV
2. Pada anak 3-5 tahun, pneumonia sering terkait dengan:
  - a. Bakteri
  - b. Virus
  - c. Aspirasi
  - d. Jamur
3. Cara penularan utama Influenza adalah:
  - a. Aerosol partikel kecil
  - b. Droplet besar
  - c. Fomites
  - d. Kontak langsung
4. Pada anak-anak usia di bawah 2 bulan, gejala pneumonia berat termasuk:
  - a. Demam tinggi dan batuk terus menerus
  - b. Batuk ringan dan pernapasan cepat
  - c. Kesulitan menyusui, kejang, pernapasan cepat

- d. Sesak napas tanpa demam
- 5. Pada anak usia 2 bulan hingga 5 tahun, pneumonia yang Sesak napas, sianosis, dan tidak bisa minum termasuk dalam klasifikasi:
  - a. Pneumonia ringan
  - b. Pneumonia berat
  - c. Pneumonia yang sangat serius
  - d. Pneumonia persisten

#### **F. Daftar Pustaka**

Laufer, P. (2013). Practice Gap. *Pediatrics in Review*, 34(10), 439.

World Health Organization. (2022). Pneumonia in children. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>